

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang memuat metode hingga tahap-tahap penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Basrowi & Suwandi (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 3-4) melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali dan merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, Nugrahani (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti terlibat dalam konteks, situasi dan setting fenomena sesuai yang sedang diteliti. Fenomena merupakan sesuatu yang unik dan berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014, hlm. 4). Sejalan dengan pendapat di atas, kata deskriptif menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), adalah bersifat deskripsi dan bersifat menggambarkan apa adanya. Itu artinya penelitian ini akan mendeskripsikan, menggambarkan, atau menjabarkan suatu fenomena secara apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, klasifikasi dan kajian makna istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15* Tahun 2021. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Lebih lanjut, Nugrahani (2014, hlm. 4) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Artinya, data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka yang harus diolah dengan menggunakan statistik. Nugrahani (2014, hlm. 96) data yang dikumpulkan dalam penelitian

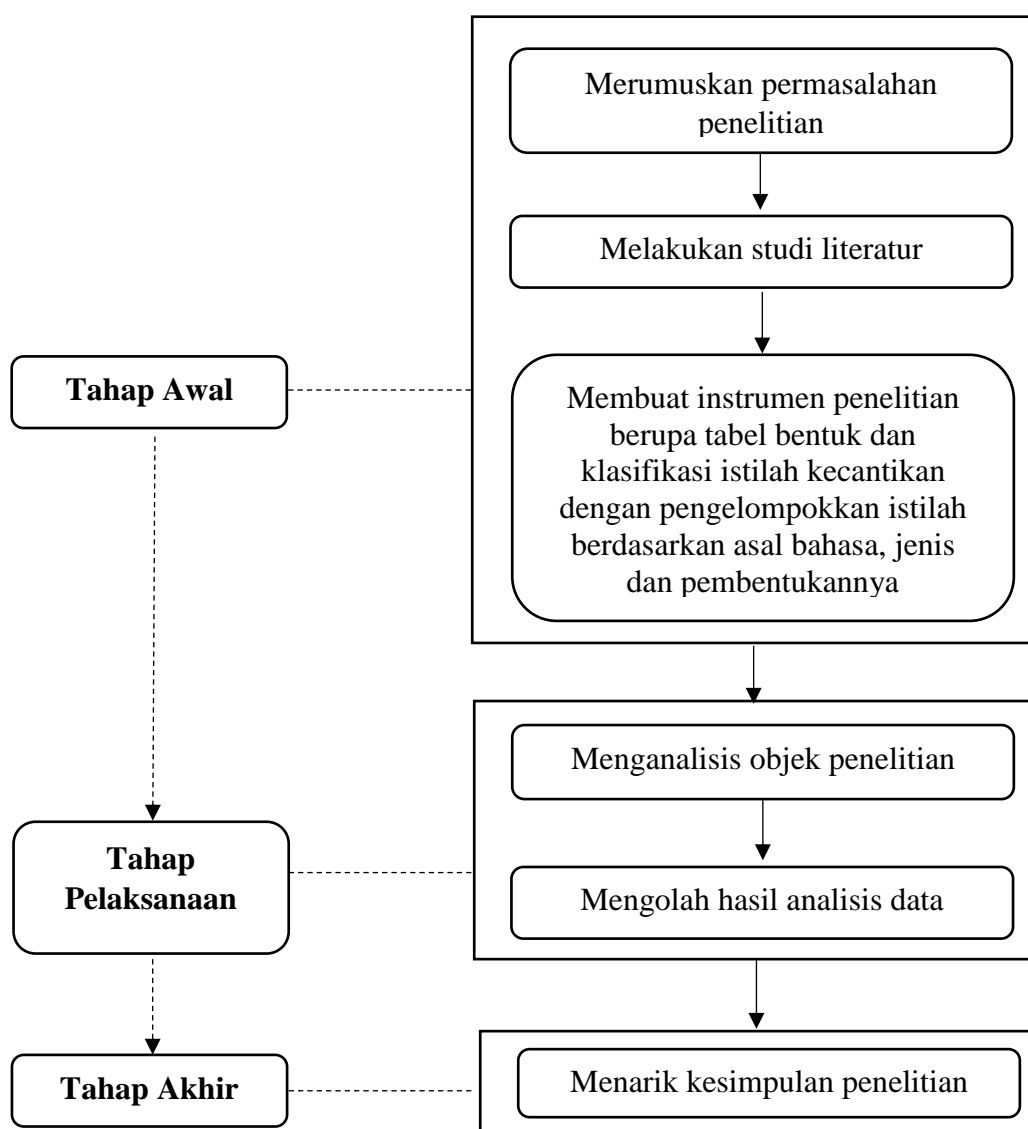
kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat, rekaman, atau gambar yang memiliki makna.

Prastowo (2016, hlm. 24) mengungkapkan bahwa hasil dari penelitian kualitatif diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Prastowo (2016, hlm. 43) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memiliki instrumen penelitiannya tersendiri. Oleh karena itu, penulis menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini karena penulis akan berperan aktif dalam pengumpulan data. Tidak hanya itu, ada juga instrumen yang digunakan penulis untuk penelitian ini, yaitu buku catatan, laptop, dan hal lainnya yang mendukung berjalannya penelitian.

Lalu instrumen yang digunakan untuk menghimpun data adalah format data. Format data ini berbentuk tabel yang didalamnya mengklasifikasikan atau mengelompokkan istilah kecantikan berdasarkan asal bahasa, jenis, dan pembentukannya melalui arti yang didapatkan dalam *variety show* ‘*Get It Beauty Season 15* Tahun 2021’.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dibutuhkan penulis agar dapat menjalankan penelitian dengan tepat dan lebih terarah seperti pada gambar berikut:



Bagan 3. 1 Tahap Penelitian

1) Tahap Awal

Pada tahap awal penelitian, penulis merumuskan masalah penelitian dengan melihat fenomena yang penulis temukan dan urgensi penelitian ini. Setelah itu, penulis melakukan studi literatur dengan mengumpulkan landasan teori dari variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan menjabarkan kerangka berpikir penulis. Kemudian membuat instrumen penelitian berupa tabel bentuk dan klasifikasi istilah kecantikan dengan pengelompokan istilah berdasarkan asal bahasa, jenis dan pembentukannya untuk menganalisis data.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, penulis menganalisis istilah kecantikan bahasa Korea yang muncul dari *variety show* untuk kemudian diklasifikasikan bentuk dan maknanya. Setelah mendapatkan hasil analisis data, penulis akan mengolahnya ke dalam bentuk deskripsi, sehingga dapat diketahui bagaimana bentuk, klasifikasi, dan kajian makna istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15* Tahun 2021 tersebut.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat. Sehingga dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang penulis kemukakan saat tahap awal penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dari penelitian ini merupakan data kualitatif. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Data yang ditemukan merupakan istilah kecantikan bahasa Korea.

Sumber data merupakan sumber dimana kita mendapatkan data untuk penelitian. Sumber data penelitian ini diambil dari *Variety Show 'Get It Beauty' Season 15* berjumlah 20 episode, dengan masing-masing episode berdurasi 16-20 menit. *Get It Beauty Season 15* ini tayang pada 28 September 2021 di stasiun televisi Korea Selatan dan di kanal *Youtube tvND studio*, sehingga jangkauan penonton lebih luas, juga lebih menarik karena menghadirkan sejumlah narasumber dari kalangan selebriti, pakar dan juga ahli.



Gambar 3. 1 Poster *Get It Beauty K-Box* dan *Get It Beauty Salon*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulannya, penulis akan menggunakan teknik simak dan teknik catat.

1) Teknik Simak

Metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. (Sudaryanto, 2015, hlm. 203). Teknik ini digunakan untuk menyimak video dari *variety show* berjudul *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021* yang menjadi objek penelitian.

2) Teknik Catat

Penulis akan mencatat data yang muncul dan diperoleh dari informan pada kartu data/format data. Teknik ini merupakan teknik lanjutan dari teknik simak bebas lihat cakup. (Mahsun, 2007, hlm. 131). Teknik ini digunakan untuk mencatat istilah kecantikan bahasa Korea yang muncul dari *variety show* berjudul *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*.

3.4 Analisis Data

Mahsun (2006, hlm. 245) mengemukakan bahwa tahap penyediaan data dengan tahap analisis data dalam analisis kualitatif bersifat melingkar (siklus). Mulai dari penyusunan data ke dalam pola-pola, kategori, fokus, tema, atau pokok

permasalahan tertentu, sampai pada upaya melakukan penyajian data dan membuat generalisasi.

Didapat tahap analisis menurut Mahsun (2006, hlm. 245) sebagai berikut:

- a. Penyediaan/ pengumpulan data.
- b. Reduksi data, hasil data atau hasil observasi kemudian direduksi dan dimasukkan ke dalam pola, kategori, fokus, atau tema tertentu yang sesuai.
- c. Penyajian data, hasil reduksi data perlu disajikan secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus atau tema yang hendak dipahami dan dimengerti. Misalnya dapat dilakukan dalam bentuk penyajian data ke dalam matriks *display* data. Selain memetakan data yang telah direduksi, matriks *display* data juga dapat memudahkan pengkonstruksian dalam rangka menuturkan kembali, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data, serta sebagai daftar yang secara ringkas dapat menunjukkan cakupan data yang telah disediakan.
- d. Pengambilan kesimpulan.

Sejalan dengan pemaparan di atas, berikut merupakan tahap analisis data yang akan penulis lakukan:

- a. Menonton *Variety Show 'Get It Beauty' Season 15* Tahun 2021 yang menjadi objek penelitian.
- b. Mencari data yang didalamnya terdapat istilah kecantikan.
- c. Mengklasifikasikan data sesuai dengan pengelompokkan istilah berdasarkan asal bahasa, jenis dan pembentukannya melalui arti yang didapatkan dalam *Variety Show 'Get It Beauty' Season 15* Tahun 2021.
- d. Menganalisis makna apa yang terkandung dalam istilah kecantikan tersebut.
- e. Menyimpulkan hasil analisis data lalu mengintepretasikan hasil analisis dengan mengkaji istilah-istilah kecantikan tersebut ke dalam kajian morfologi dan semantik guna mengindetifikasi arti dan makna yang sebenarnya dari istilah-istilah kecantikan bahasa Korea yang ada dalam *Variety Show 'Get It Beauty' Season 15* Tahun 2021.

Dapat diperoleh kesimpulan penelitian Istilah Kecantikan Bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15* Tahun 2021.

Berikut merupakan contoh analisis data dari *variety show 'Get It Beauty' Season 15* Tahun 2021.

Tabel 3. 1
Bentuk dan Klasifikasi Istilah Kecantikan

No Data	Istilah Kecantikan	Asal Bahasa	Jenis	Bentuk	Keterangan	Arti
<i>Get It Beauty K-Box</i>						
1.	마르다	AK	TMW	-		Mengoleskan
<i>Get It Beauty K-Salon</i>						
2.	마스카라	BA	P	-		Mascara

Keterangan:

Asal Bahasa:

- AK : Asli Korea
- KC : Karakter Cina
- BA : Bahasa Asing
- AKKC : Asli Korea + Karakter Cina
- AKBA : Asli Korea + Bahasa Asing
- KCBA : Karakter Cina + Bahasa Asing
- GTB : Gabungan Tiga Bahasa

Jenis:

- P : Produk
- KP : Karakteristik Produk
- TMW : Tindakan Merias Wajah
- PP : Penilaian Penampilan
- BT : Bagian Tubuh
- W : Warna
- MK : Masalah Kulit

Bentuk:

- I : Infleksi
- D : Derivasi
- G : Gabungan
- K : Kontraksi

3.5 Keabsahan Data

Moleong (2015, hlm. 321) mengemukakan bahwa keabsahan data adalah konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Lebih lanjut, Moleong (2015, hlm. 324) mengatakan

bahwa diperlukannya teknik pemeriksaan data untuk menetapkan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2015, hlm. 330). Denzin (dalam Moleong, 2015, hlm. 330) membedakan teknik pemeriksaan melalui triangulasi ke dalam empat macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, hasil akhir penelitian ini dibandingkan dengan teori yang relevan sehingga dituntut memiliki *expert judgment* ketika membandingkan temuan. Adapun *expert judgment* untuk penelitian ini adalah seseorang ahli kebudayaan Korea sekaligus ahli linguistik bahasa Korea yang bernama Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. Beliau merupakan tokoh yang tepat yang akan memeriksa hasil temuan penulis dan memberi masukan jika diperlukan.